

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Profil Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera



Gambar 4.1.1. Logo Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Sumber : Instagram Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Pada saat ini kondisi ekonomi masyarakat Indonesia sedang mengalami penurunan karena bertambahnya tingkat pengangguran yang disebabkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) oleh beberapa perusahaan serta meningkatnya harga-harga bahan pokok sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat semakin sulit.

Karena ini, Kami membentuk suatu Yayasan yang bergerak dalam bidang Penyaluran dan Pemberdayaan anak-anak Yatim, Kaum Dhuafa, Janda, Korban Bencana dan Sosial Keagamaan yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan melalui penghimpunan dan pendayagunaan dana Infak, Shadaqah dan donasi lainnya dari masyarakat. Yayasan tersebut Kami beri nama Mulia Berbagi Berkah Sejahtera. (Hasil wawancara dengan Pembina Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Syahroni 15/03/2023)

Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera merupakan komunitas yang bergerak dalam bidang penyaluran dan pemberdayaan anak-anak yatim, kaum dhuafa, janda, dan jompo serta bantuan sosial keagamaan yang berkhidmat mengakat harkat sosial kemanusiaan (masyarakat kurang mampu) melalui penghimpunan dan pendayagunaan dana infaq, shadaqah, dan donasi lainnya dari masyarakat.

4.1.2. Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera Terdaftar Secara Hukum

Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera mengawal mereka menuju masa depan yang lebih gemilang ditengah kesulitan dan ketidakberdayaan karena kehilangan orang tua dan himpitan ekonomi, Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera siap menjadi fasilitator antara donatur yang diberikan kelapangan rezeki dengan mereka yang selalu hidup dalam keterbatasan.



Gambar 4.1.2. Surat Keputusan Kemenkumham Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Sumber : Data Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera dibentuk oleh beberapa penggerak yang berpengalaman dibidang Sosial dan Keagamaan yang bertujuan untuk mengangkat harkat sosial kemanusiaan serta bidang keagamaan pada tanggal 11 November 2020 di wilayah Depok, Jawa Barat. Dan diresmikan melalui Akta Pendirian No. 12 tgl. 22 Februari 2021 dan disahkan SK Kemenkumham No. AHU 0005747.AH.01.04.Tahun 2021 tgl. 23 Februari 2021. (Hasil wawancara dengan Pembina Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Syahroni 15/03/2023)

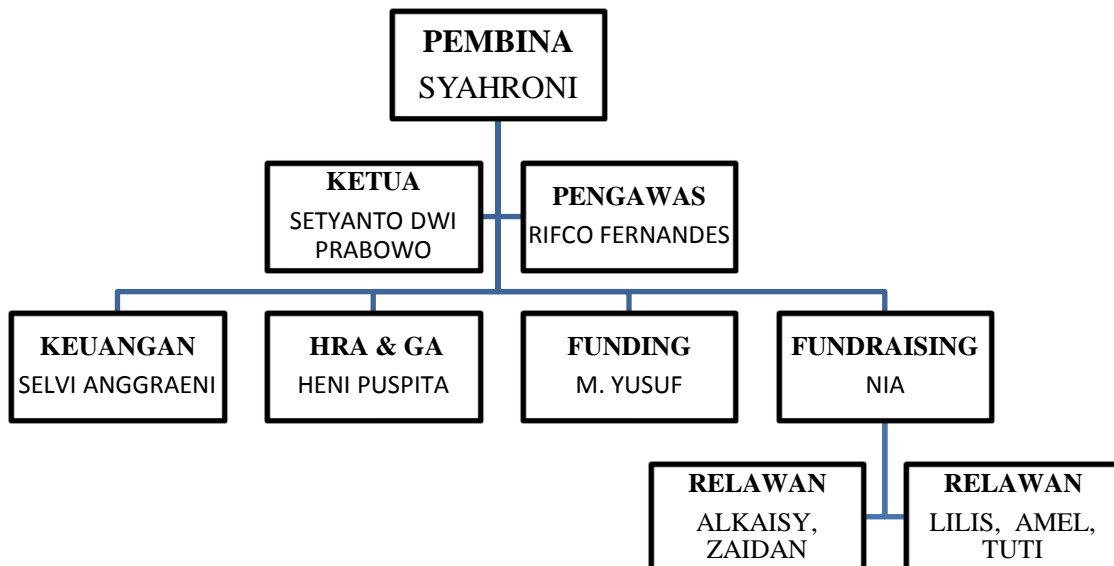
4.1.3. Visi Dan Misi Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

1. **Visi** : menjadi lembaga kemanusiaan amanah dan profesional berdasarkan syariah dan pancasila.
2. **Misi** : mensejahterakan kaum Dhuafa, yatim dan lainnya, serta membantu negara dalam mengembangkan bidang sosial dan kemanusiaan.

4.1.4. Struktur Organisasi Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera



STRUKTUR KEPENGURUSAN YAYASAN MULIA BERBAGI BERKAH SEJAHTERA



Gambar 4.1.4. Struktur Organisasi Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Sumber : Data Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Struktur Organisasi

- Pembina : Syahroni
- Pengawas : Rifco Fernandes
- Ketua : Setyanto Dwi Prabowo
- Kepala Keuangan : Selvi Anggraini
- Kepala HRA & GA : Heni Puspita
- Kepala Funding : M. Yusuf
- Fundraising : Nia
- Relawan Gerai : Tuti, Amelia, Zaidan, Lilis, Alkaisy

4.1.5. Kantor Layanan Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Yayasan ini memiliki 2 kantor yaitu di wilayah Tangerang Selatan dan Depok.



Gambar (1) 4.1.5. Kantor Sekretariat Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Sumber : Data Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Alamat Sekretariat :

Perum Green Garden 2 Blok C2 No. 4 Cinangka, Sawangan, Depok



Gambar (2) 4.1.5. Kantor Layanan Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Sumber : Data Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Alamat Kantor Layanan:

Gang H.Zaenal, RT.1/RW.4, Kelurahan Parigi, Pondok Aren, Tangerang Selatan,
15227

4.1.6. Program – Program Filantropi Islam Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera mempunyai beberapa program-program dalam penyaluran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kesejahteraan umat/masyarakat, di antaranya sebagai berikut :

4.1.6.1. Bantuan Fasilitas Keagamaan dan Partisipasi dari Kegiatan Sosial Keagamaan

Kegiatan bersifat sosial keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat tertentu yang melibatkan partisipasi publik seperti kegiatan maulid nabi, isra dan mi'raj, nuzulul Qur'an dan lain sebagainya. Demikian juga kebutuhan umat akan fasilitas sosial keagamaan seperti pembangunan maupun rehabilitas masjid, mushola, pesantren, dan sekolah. Untuk itu dari manajemen Yayasan Mulia Berbagi Berkah

Sejahtera memahami kebutuhan tersebut dan mengajak kepada dermawan untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk di investasi akhirat kita nanti.

4.1.6.2. Sedekah Jumat/Roti Jumat

Memberikan sedekah roti di hari jumat ini merupakan program yang dilakukan bagi masyarakat yang benar –benar harus di kasih karna kantor Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera ini terletak dekat dengan Masjid Raya Bani Umar maka targetan yang di beri roti ini para pedagang kaki lima , ojek, sopir angkot dan orang di sekitar yang telah melaksanakan sholat jumat di masjid ini, maupun orang yang lewat.

4.1.6.3. Sembako Dhuafa

Merupakan pemberian sembako secara gratis bagi orang-orang yang tidak mampu, targetan nya orang yang tak mampu/dhuafa yang telah di data langsung oleh relawan – relawan Kantor layanan Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera.

4.1.6.4. Santunan Anak Yatim

Santunan anak yatim dan dhuafa ini biasanya di lakukan di bulan-bulan tertentu biasanya santunan ini di laksanakan pada bulan muharram dan bulan ramadhan.

4.1.6.5. Usaha Mandiri

Program pendampingan dan pemberdayaan ekonomi, dalam bentuk pengadaan dana penunjang bagi penerima manfaat dalam kegiatan usahanya. Bantuan dana usaha diberikan sesuai dengan hasil penilaian kelayakan usaha yang dilakukan oleh pendamping program dilapangan.

4.2. Hasil Penelitian

Pendayagunaan memiliki makna kata yang berarti manfaat, dimana manfaat didalamnya dimaksudkan untuk dapat memaksimalkan pendayagunaan hasil yang dikelola lembaga dari dana filantropi Islam atau ZIS sesuai dengan No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan ZIS. Perundang undangan tersebut berisi perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian pengumpulan dana, pendistribusian dana, dan pendayagunaan dana ZIS. Pendayagunaan yang dilakukan juga harus memenuhi syariat islam sesuai dengan ajaran dalam agama islam dalam mengelola dana zakat (Abidah 2018). Setelah melakukan wawancara dan observasi, dalam penelitian ini peneliti menemukan bagaimana proses pelaksanaan program filantropi Islam yang dilakukan Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, dimulai dari penghimpunan dana, penentuan mustahik, dan penyaluran dana filantropi Islam/ZIS. Sehingga dana yang telah tersalurkan dapat dioptimalisasikan. Pendistribusian zakat kepada para mustahik dapat dalam bentuk konsumtif atau produktif.

Zakat secara konsumtif diberikan kepada mustahik yang tidak memiliki kemampuan mengolah dana sehingga akan lebih bijaksana apabila diberikan berupa uang untuk keperluan sehari-hari. Sementara, zakat produktif diberikan kepada mustahik yang cukup mampu untuk mengelola modal yang diberikan. Pemberian dapat berupa uang, peralatan atau hewan ternak dengan tujuan dapat meningkatkan pendapatan para mustahik (Widiastuti, 2016). Dengan demikian, jumlah dana yang didistribusikan harus berbeda-beda sesuai dengan tempat, waktu, jenis usaha, dan sifat penerima zakat. Untuk itu memanfaatkan serta mendayagunakan zakat memerlukan kebijaksanaan dan visi kemaslahatan dari pemerintah selaku amil zakat (Noor, 2003).

4.2.1. Proses Penghimpunan Dana Filantropi Islam

Proses penghimpunan dana filantropi ini dimasukkan dalam model penyaluran dana filantropi produktif dikarenakan fungsi Lembaga sosial keagamaan yang merupakan lembaga yang menghubungkan donatur dengan masyarakat Mustahik, sehingga dana filantropi islam yang disalurkan bukan lah merupakan dana milik lembaga, melainkan dana para donatur. Lembaga sosial harus menghimpun dana terlebih dahulu dari donatur sehingga dapat menyalurkan dana filantropi islam tersebut kepada masyarakat Mustahik, tanpa adanya penghimpunan maka tidak akan ada penyaluran dana filantropi.

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Proses penghimpunan dana filantropi ini dibagi dalam 4 langkah; yang pertama adalah penyebaran kencleng, gerai sedekah, flyer dan banner, serta sosial media, kemudian mempublikasikan program penyaluran tersebut kepada para masyarakat agar dapat menarik minat para donatur menyalurkan dana filantropi islamnya melalui Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundrising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 18/03/2023)

Kencleng sebagai media perhimpunan dana filantropi, dapat dimaknai bahwa untuk dapat bersedekah bisa dimulai dengan uang kecil atau recehan tidak harus selalu nominal yang besar. Dalam mekanismenya, kencleng akan disebar ke tiap warung makan,warung sembako,swalayan dan rumah makan, sedangkan untuk besaran nominal bersedekah tidak dibatasi, hal ini diserahkan pada keikhlasan dari tiap individu. Sebagai program pemberdayaan, symbol kencleng sebagai media bersedekah dapat dimaknai, bahwa untuk dapat bersedekah dan pemberdayaan bagi mustahik tidak harus selalu dengan jumlah uang yang besar, namun dapat dimulai dari uang recehan.

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Kencleng ini kami siapkan dan kami sebarakan di beberapa warung dan rumah makan gunanya agar para donatur yang mempunyai uang receh bisa memasukan ke kencleng kami, karena itu kami memanfaatkan uang recehan sebagai sumber dana kami. Lewat kencleng ini recehan pun masih bisa bermanfaat walupun terkadang uang recehan ini hanya di anggap sebelah mata. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundrising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 18/03/2023)



Gambar 4.2.1.1. Kencleng Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera
Sumber : Data Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Gerai sedekah sesuatu hal yang biasa dilakukan oleh sebuah yayasan sebagai lembaga sosial keagamaan, begitupun halnya dengan Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, senantiasa menjadi sebuah rutinitas tiap bulannya untuk menjadi proses penghimpunan dana filantropi Islam terkhususnya ketika menjelang bulan ramadhan. Dimana masyarakat yang bingung menyalurkan atau menyisihkan hartanya untuk bersedekah ataupun membayar zakat. Melalui gerai sedekah ini para donator pun tidak sulit dalam mencari gerai ini, karena para karyawan/amil selalu ada untuk membuka gerai di beberapa tempat sehingga mempermudah bagi mereka yang mau bersedekah ataupun membayar zakat, baik zakat fitrah maupun zakat maal. Biasanya membuka gerai ini dilakukan untuk melakukan program jangka panjang ataupun jangka pendek, seperti yang sering dilakukan setiap bulan yaitu, memberikan

santunan yatim dan dhuafa. Bukan hanya itu saja karyawan yang menjaga gerai zakat juga ditugaskan menjadi amil yang bertujuan menghimpun dana filantropi Islam di Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera.



Sebagaimana yang disampaikan informan 3 dalam wawancara:

Saya disini mulai jaga jam 7 pagi sampai jam 3 sore tergantung ramai atau enggan, kalo ramai bisa sampe abis maghrib saya baru pulang. Gerai sedekah ini hasilnya saya setorkan ke bidang fundrasing yaitu mba nia seminggu sekali. (hasil wawancara dengan Relawan Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Alkaisy 20/03/2023)

Gambar 4.2.1.2. Gerai Sedekah Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera
Sumber : Data Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Di era digital seperti sekarang ini Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera tidak ketinggalan dengan yayasan pada umumnya yaitu menggunakan media sosial sebagai alat untuk mensosialisasikan kegiatan lembaga serta membuka donasi bagi para donator yang ingin bersedekah ataupun membayar zakatnya. Kemudian isi konten dari media sosial ini yaitu mengenalkan pada masyarakat luas tentang Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, selanjutnya memperkenalkan program – program yang selama ini sudah dilaksanakan Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, serta mengajak orang – orang agar membentuk kesadaran bersedekah maupun membayar

zakat. Beberapa media sosial yang dipake oleh Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera diantaranya:

1) Facebook

Di bawah ini adalah alamat facebook Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera.



Gambar (1) 4.2.1.4. Akun Facebook Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera
Sumber : Facebook Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

2) Instagram

Kemudian Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera juga mempunyai instagram dimana akun instagram yayasan hampir sama dengan facebook karena Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera ini kekurangan SDM sehingga facebook dan instagram kurang aktif.



Gambar (2) 4.2.1.4. Akun Instagram Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Sumber : Instagram Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera

Dari kunjungan yang telah dilakukan di kantor layanan Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera bahwasanya media yang digunakan yaitu banner dan juga flyer. Untuk flyer ini biasa disimpan dan diletakan dimeja gerai sedekah dan meja administrasi kantor layanan Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera. Dengan adanya banner dan flyer ini memudahkan karyawan serta donator dalam memberikan informasi terkait penghimpunan dana serta penyaluran kepada para mustahik oleh Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera.

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Flyer ini dbagikan kepada siapa yang mau mengetahui kegiatan yayasan guna menraik para donator agar bisa ikut berpartisipasi dalam berdonasi dan membayar zakatnya, dan untuk banner/spanduk bias any ditempel atau dipasang di gerai sedekah dan pinggir jalan kantor layanan dengan tujuan menarik para donatur. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundrising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 18/03/2023)

Adapun sumber penghimpunan dana filantropi Islam yang diperoleh untuk meningkatkan proses pelaksanaan filantropi Islam di Kantor Layanan Yayasan Mulia

Berbagi Berkah Sejahtera ini terbagi 2 kategori yaitu diperoleh dari pemasukan internal dan eksternal. Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Penghimpunan dana berdasarkan pemasukan internal, karyawan yang berada di yayasan. (1) Infak berdasarkan gaji karyawan, (2) memberikan kencleng pada setiap karyawan. Penghimpunan dana berdasarkan pemasukan dari eksternal, diluar dari yayasan, (1) pengumpulan kencleng yang sudah tersebar pada donatur per 3 bulan, (2) donatur yang menyumbangkan sedekahnya di gerai sedekah per hari, (3) pemasukan proposal – proposal pengajuan atau mengadakan kerjasama kesetiap instansi/lembaga, (4) pemasukan dari media sosial yang menggunakan sistem transfer bank, (5) infak pada setiap acara pengajian majelis taklim ataupun acara – acara hari besar Islam. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundraising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 18/03/2023)

4.2.2. Penentuan Mustahik Penerima Manfaat Filantropi Islam

Pada proses ini Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera terlebih dahulu menghitung dana filantropi yang akan disalurkan untuk program Filantropi Islam, selanjutnya mencari calon mustahik yang sesuai dengan program Filantropi Islam, memverifikasi kebenaran data mustahik, kemudian menetapkan mustahik penerima manfaat, dan yang terakhir adalah mengklasifikasi mustahik penerima manfaat, Adapun aktivitas yang dilakukan pada proses ini adalah sebagai berikut;

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Saat penentuan mustahik, jumlah dari perhimpunan dana di hitung dahulu, lalu kami mencari calon – calon mustahik untuk di data dan kami sesuaikan dengan jumlah dana yang terkumpul, setelah itu kami seleksi secara detail menurut syariat Islam dan sesuai masing – masing dari keahliannya. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundraising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 18/03/2023)

Aktivitas pertama yang harus dilakukan oleh Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera adalah mengkalkulasikan terlebih dahulu dana filantropi yang akan digunakan untuk program Filantropi Islam. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penyaluran dana filantropi secara keseluruhan mengingat banyak kepentingan dari berbagai pihak donatur dan mustahik yang harus

di penuhi. Faktor – faktor yang harus diperhatikan dalam mengkalkulasi adalah keberhasilan menghimpun dana filantropi untuk penyaluran produktif, urgensi kebutuhan penyaluran konsumtif, baik untuk keberlangsungan hidup mustahik, dan memastikan kepuasan donatur yang senang akan penyaluran konsumtif. Pada praktiknya saat ini lebih banyak menyalurkan dana filantropi dalam bentuk konsumtif, Karena didasari oleh keinginan donatur, penghimpunan dana filantropi untuk bentuk produktif.

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Semua relawan, baik di gerai sedekah maupun pengumpulan kencleng mengumpulkan hasil donasi yang di dapat. Disini saya dibantu bersama relawan untuk menghitung semua dana donasi yang terkumpul.(Hasil wawancara dengan Bagian Fundrising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 18/03/2023)

Aktivitas selanjutnya adalah mencari calon mustahik yang sesuai dengan program penyaluran. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan dua metode, metode yang pertama adalah amil dan relawan secara aktif berkeliling dan mencari mustahik yang sesuai untuk program penyaluran, dan metode yang kedua adalah menunggu para mustahik mendatangi kantor atau gerai perwakilannya untuk meminta bantuan. Kedua metode ini dapat dilakukan secara bersamaan mengingat memiliki divisi penyaluran yang memiliki tugas khusus untuk mencari mustahik untuk menerima bantuan, serta memiliki kantor yang dapat didatangi bukan hanya oleh donatur namun mustahik juga diperkenankan datang ke kantor tersebut. Adapun kriteria khusus mustahik penerima dana filantropi Islam adalah;

1. Miskin, yaitu seseorang yang yang hanya mampu memenuhi sebahagian kebutuhan hidupnya saja, namun masih memiliki potensi untuk berkembang sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya
2. khusus untuk penerima dana zakat produktif harus beragama islam,
3. Sehat jasmani dan rohani sehingga dapat mengelola dana filantropi yang akan diberikan

4. Memiliki komitmen menggunakan dana filantropi yang akan diterima untuk aktivitas usaha (produktif) bukan memenuhi kebutuhan hidup (konsumtif).
5. Bersedia mengikuti proses pembinaan dan pendampingan yang disediakan oleh Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera.

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Saat mencari calon mustahik, tugas para amil dan relawan berkeliling daerah sekitar kantor layanan dan mendata siapa saja yang pantas untuk menerima bantuan. Relawan dibagi menjadi dua kelompok ada yang menunggu di kantor dan ada yang berkeliling. Kriterianya juga harus sesuai dengan pedoman yayasan dan syariat. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundraising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 18/03/2023)

Mustahik yang telah didapat kemudian diverifikasi terlebih dahulu kesesuaiannya dengan kriteria yang sudah ditentukan sebagai penerima dana filantropi. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa dana filantropi disalurkan pada orang yang berhak menerimanya, ditambah lagi Allah memberikan kategori khusus terhadap penerima dana zakat sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60, sehingga verifikasi dilakukan bukan hanya untuk memastikan efektivitas penyaluran secara ekonomi namun juga dalam aspek-aspek syariat.

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Setelah mendapat data, para mustahik kita seleksi terlebih dahulu sesuai dengan kebijakan yayasan dan syariat Islam, agar dana yang disalurkan tepat sasaran kepada pihak yang berhak menerimanya. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundraising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 18/03/2023)

Calon mustahik yang sudah memenuhi kualifikasi dan lolos dari proses verifikasi dapat dinyatakan sebagai mustahik penerima manfaat dana filantropi produktif. Jumlah mustahik penerima manfaat dibatasi pada jumlah dana filantropi yang tersedia untuk program produktif serta kebutuhan dana para mustahik untuk mengembangkan usahanya. Semakin besar jumlah dana filantropi yang dapat

disalurkan untuk program produktif maka akan semakin banyak pula mustahik yang bisa mendapatkan manfaatnya.

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Para mustahik yang sudah terverifikasi artinya sudah resmi dinyatakan sebagai penerima manfaat, yang nantinya disalurkan saat proses penyaluran berlangsung. Para mustahik dibatasi tergantung dari pemasukan yayasan dan jumlah dana yang terkumpul. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundrising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 18/03/2023)

Mustahik dapat di klasifikasikan menjadi 4 kelompok berdasarkan kualifikasinya yaitu: mustahik yang memiliki keahlian dan memiliki kemauan untuk berkembang, mustahik yang tidak memiliki keahlian namun memiliki kemauan untuk berkembang, Mustahik yang memiliki keahlian namun kemauan untuk berkembang rendah, mustahik yang tidak memiliki keahlian dan memiliki kemauan yang rendah untuk berkembang. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundrising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 18/03/2023)

Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera harus mengklasifikasikan mustahik penerima manfaat program Filantropi Islam kedalam salah satu kategori tersebut untuk dapat memberikan pembinaan atau pendampingan yang tepat, karena setiap kategori memerlukan perlakuan yang berbeda beda sesuai dengan tingkatnya masing masing, yang mana perlakuan tersebut akan dijabarkan secara detil pada proses yang ketiga.

4.2.3. Pelaksanaan Penyaluran Dana Filantropi Islam

Proses penyaluran dana filantropi merupakan proses terakhir dari penyaluran dana filantropi Islam Produktif Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, proses ini merupakan ujung tombak atas keberhasilan penyaluran dana filantropi. Proses ini memiliki 4 aktivitas sebagai berikut; Memberikan pembinaan sesuai dengan klasifikasi mustahik, Memberikan dana filantropi islam kepada mustahik, Melakukan pendampingan terhadap mustahik, Melakukan evaluasi atas program penyaluran yang dilakukan.

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Hasil dari penyaluran dana Filantropi ini kami bukan hanya bentuk dari pemberian berupa dana saja, tetapi kami terus memberikan pengawasan dan melakukan pembinaan agar para mustahik bisa berkembang dengan pemanfaatan dana tersebut. Kami menekankan program ini berkelanjutan atau produktif, menjadikan program ini suatu batu loncatan agar para mustahik bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundrising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 19/03/2023)

Aktivitas penyaluran dana filantropi dimulai dengan memberikan pembinaan terlebih dahulu kepada para mustahik yang akan menerima dana filantropi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mustahik dalam mengelola usaha yang dimilikinya, sehingga tingkat resiko atas kebangkrutan akan semakin sedikit.

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Pembinaan mustahik ini didasarkan oleh 4 kluster yaitu; 1) mustahik yang memiliki keahlian dan memiliki kemauan untuk berkembang, 2) mustahik yang tidak memiliki keahlian namun memiliki kemauan untuk berkembang, 3) Mustahik yang memiliki keahlian namun kemauan untuk berkembang rendah, 4) mustahik yang tidak memiliki keahlian dan memiliki kemauan yang rendah untuk berkembang, karena setiap kluster memerlukan pembinaan yang berbeda- beda. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundrising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 19/03/2023)

1. mustahik yang memiliki keahlian dan memiliki kemauan untuk berkembang.

Mustahik pada kluster ini biasanya merupakan mustahik yang sudah memiliki usaha terlebih dahulu, mustahik ini cukup dibina melalui diskusi untuk menyamakan persepsi mengenai ketentuan penyaluran dana filantropi yang akan diterimanya. Amil hanya perlu memberikan sedikit motivasi kepada mustahik agar selalu konsisten dalam menjalankan bisnisnya.

2. Mustahik yang tidak memiliki keahlian namun memiliki kemauan untuk berkembang.

Mustahik pada kluster ini akan diberikan keterampilan khusus terlebih dahulu dengan metode memberikan pelatihan. Program pelatihan ini berupa pelatihan menjahit, desain grafis, pengobatan tradisional seperti bekam. Pelatihan menjadi biasanya dilakukan selama 3 bulan, sedangkan pelatihan komputer berupa desain grafis dua bulan, dan pengobatan alternative 3 bulan. Mustahik dikumpulkan pada satu tempat pelatihan khusus dan menerima materi dan praktik dari para tutor.

3. Mustahik yang memiliki keahlian namun kemauan untuk berkembang rendah.

Mustahik pada kluster ini akan diberikan arahan yang ditunjuk oleh yayasan, kemudian amil yayasan akan memberikan motivasi secara intens dan berkala selama proses pendampingan untuk menjaga konsistensi mustahik dalam berwirausaha. Mustahik pada kluster ini akan memperoleh perhatian khusus untuk terus meningkatkan motivasinya agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

4. Mustahik yang tidak memiliki keahlian dan kemauan untuk berkembang.

Mustahik pada kluster ini sangatlah rawan, karena resiko kegagalan dalam berwirausaha sangatlah tinggi. Mustahik pada kluster ini akan memperoleh pembinaan berupa pelatihan untuk memberikan keterampilan dan konseling serta pemberian motivasi yang intens secara berkala.

Pemberian dana filantropi islam secara produktif kepada para mustahik dapat dilakukan dengan dua metode. Metode pertama adalah memberikan dana filantropi islam sepenuhnya kepada mustahik untuk menjalankan usahanya, pada pola ini mustahik tidak diberikan kewajiban untuk mengembalikan dana filantropi islam yang sudah diterimanya, cukup dianjurkan untuk menginfakan atau mendedekahkan sebahagian keuntungan yang diperoleh. Metode yang kedua adalah meminjamkan dana filantropi islam kepada mustahik untuk menjalankan usahanya, pada pola ini mustahik berkewajiban mengembalikan dana filantropi yang sudah diterimanya tanpa adanya bunga atau tambahan.

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Saat pemberian dana filantropi produktif kepada para mustahik dilakukan dengan dua metode. pertama adalah memberikan dana filantropi islam sepenuhnya kepada mustahik untuk menjalankan usahanya, mustahik tidak diberikan kewajiban untuk mengembalikan dana filantropi islam yang sudah diterimanya, dianjurkan untuk mendedekahkan sebagian keuntungan yang diperoleh dari usaha. Yang kedua adalah meminjamkan dana filantropi islam kepada mustahik untuk menjalankan usahanya, mustahik wajib mengembalikan dana pinjaman yang sudah diterimanya tanpa adanya bunga. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundrising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 19/03/2023)

Wawancara pada penerima manfaat:

Sebagaimana yang disampaikan informan 5 dalam wawancara:

Alhamdulillah yayasan ini telah membantu saya, tiap sebulan sekali saya diberikan sembako gratis dan zakat, saya sangat berterimakasih khususnya pada yayasan ini semoga Allah member kelancaran dan keberkahan ke yayasan ini aamiin . (Hasil wawancara dengan Penerima manfaat Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Marni 20/05/2023)

Dulu memang saya jualan nasi uduk doang, sebenarnya pengen bikin warung sembako gitu tapi susah banget yaa dapet pinjaman modal. saya gamau kalo minjem ke bank karna bunganya pasti gede, pas watu itu ada beberapa relawan sama pak rt kesini buat ngedata saya. Alhamdulillahnya saya dikasi tambahan modal dari yayasan ini, akhirnya saya bikin deh warung sembako.alhamdulillah udah ada warung ini saya jadi bisa nabung. (Hasil wawancara dengan Penerima manfaat Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Tuti 20/05/2023)

Amil melakukan pendampingan terhadap praktik usaha mustahik penerima manfaat dengan cara mendatangi langsung tempat usaha mustahik minimal sebulan sekali selama enam bulan. Pada proses pendampingan amil dapat meminta sukarelawan dari kalangan akademisi jika memang dibutuhkan untuk memberikan pendapat atau solusi atas permasalahan usaha mustahik. Pendampingan ini memiliki dua tujuan, yang pertama adalah untuk memberikan bantuan atau arahan kepada para mustahik, dan yang kedua adalah untuk memantau keberlangsungan usaha mustahik.

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Praktik usaha yang telah dijalankan oleh para penerima manfaat kami mlakukan pendampingan berkala selama 6 bulan per sebulan sekaqli kunjungan, kita beri arahan terhadap para mustahik agar usaha mereka berkembang. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundrising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 19/03/2023)

Aktivitas ini merupakan tindak lanjut dari aktivitas pendampingan, dimana pada aktivitas ini akan menilai secara keseluruhan atas keberlangsungan usaha mustahik. Adapun yang menjadi indikator penilaian adalah sebagai berikut; 1) pertumbuhan usaha selama 6 bulan, 2) komitmen mustahik dalam melakukan usaha, 3) Kreatifitas atau inovasi mustahik untuk mengembangkan usaha, 4) Prospek usaha mustahik di kemudian hari.

Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Saat kunjungan kita nilai tingkat keberhasilan dari usaha – usaha yang telah dijalankan oleh penerima manfaat ada beberapa indicator yang menjadi patokan penilaian kita; pertumbuhan usaha selama 6 bulan, komitmen mustahik dalam melakukan usaha, Kreatifitas atau inovasi mustahik untuk mengembangkan usaha, 4) Prospek usaha mustahik di kemudian hari. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundrising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 19/03/2023)

Pada proses perhimpunan sampai pada proses penyaluran dana filantropi Islam di Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, tentu ada beberapa hal yang menjadi hambatan Sebagaimana yang disampaikan informan 2 dalam wawancara:

Kendala disini sii macem – macem yaa ada yang dari dalem ada juga yang dari luar, paling yang dari dalem sii kita masih kurang solid dalam kepengurusan karna, yang namanya beda kepala pastibeda pikiran intinya pada ego, trus masih kurang transparansi saat pelaporan. Kadang juga donatur ada yang nelp diluar jam kantor yam au gamau kita terima karna kan kita lembaga amal yaa. Kalo dr luar sii sedikit yayasan ini kurang relasi sesama lembaga udah gitu pandangan orang awam sama relawan kita tuh kaya tukang minta – minta padahal kan kita menjembatani orang yang mau sedekah. Gitu deh pait manisnya. (Hasil wawancara dengan Bagian Fundrising Yayasan Mulia Berbagi Berkah Sejahtera, Nia 19/03/2023)